

Untuk penyajian hasil informasi spasial yang berupa peta berstandar dengan kaidah-kaidah kartografi, digunakan disesuaikan dengan kemampuan atau kriteria yang digunakan.

5. Kesimpulan dan Saran

Penentuan kriteria standar pengolahan klasifikasi visual berbasis data inderaja multispektral untuk informasi spasial penutup lahan berdasarkan konsep perumusan pemetaan fungsi elemen dan kriteria.

Kajian ini menghasilkan beberapa elemen diantaranya adalah elemen data, personel, peralatan dan pengolahan. Masing-masing elemen memiliki kriteria standard yang harus dipenuhi dalam melakukan pengolahan visual citra penginderaan jauh untuk menghasilkan informasi penutup lahan

Standar kelas penutup lahan yang dihasilkan apabila mengoptimalkan kriteria pengolahan citra penginderaan jauh bisa 24 kelas penutup lahan.

Sebagai saran bahwa kajian ini baru merupakan konsep rumusan sehingga masih memerlukan verifikasi dan kesepakatan bersama agar dapat dipergunakan acuan yang akurat dan dapat bertanggungjawabkan secara bersama.

6. Daftar Rujukan

- Anderson, J. 1976. A Land Use and Land Cover Classification System for Use with Remote Sensor Data. USGS.
- BSN, SNI-7645-2010, Klasifikasi Penutup Lahan, BSN, Jakarta
- Lillesand, T.M., Kiefer, R.W., dan Chipman, J.W. 2004. Remote Sensing and Image Interpretation. Edisi ke-5. John Wiley & Sons. New York. 763 hal.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Nomor 10 Tahun 2000, Tentang Ketelitian Peta untuk Penataan Ruang Wilayah.
- Purwadhi, S.H., dan Tjaturahono, B.S. 2010. Pengantar Interpretasi Citra Penginderaan Jauh. LAPAN. Hal. 31-32. Jakarta.
- Pusbangja, 2010, Standarisasi Klasifikasi dan Informasi Spasial Penutup Lahan Berbasis Penginderaan Jauh Satelit Optis, Laporan Teknis, Jakarta
- Sutanto, 1986, Penginderaan Jarak Jauh, UGM Press, Yogyakarta